



Peran Program Edukasi Keuangan dalam Meningkatkan Literasi dan Kemandirian Finansial Masyarakat Desa Taeno, Kelurahan Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon

Andre Saphu^{1*}, Desry J Louhenapessy², Lisy Magdalena Liur³, Korneles Sangur⁴

¹²³⁴ Universitas Pattimura, Indonesia

andresaphu@yahoo.com^{1*}

Alamat: 85WW+573, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Kec. Tlk. Ambon, Kota Ambon, Maluku

Korespondensi penulis: andresaphu@yahoo.com

Article History:

Received: Oktober 18, 2024;

Revised: November 02 2024;

Accepted: November 16, 2024;

Published: November 18, 2024

Keywords: Financial Literacy, Financial Independence, Financial Education

Abstract: *The financial education socialization program aims to enhance financial literacy and independence among the community in Taeno Village, Rumah Tiga Sub-District, Teluk Ambon District. In this context, low financial literacy is one of the primary challenges faced by the community, particularly in personal and family financial management. This socialization program is designed to provide basic knowledge about budgeting, saving, and debt management, as well as to introduce accessible formal financial products to the community. The main goal is to equip the community with financial skills that help them achieve independence in daily financial aspects. The program implementation method involves face-to-face counseling sessions at the village hall, interactive workshops, and individual mentoring. This socialization also includes an introduction to digital financial services, such as e-wallets and online banking, designed to expand community access to various financial management options. In each session, participants are encouraged to understand the importance of financial planning, regular saving, and avoiding consumptive debt. Program evaluations are conducted periodically through surveys and group discussions to assess improvements in understanding and changes in financial behavior within the community. The results of the socialization indicate an increased understanding of basic financial management and awareness of the importance of financial literacy among the community. Participants in this program have begun to demonstrate better abilities in budgeting, establishing emergency funds, and selecting formal financial products that suit their needs. Additionally, the program helps reduce community dependence on consumptive loans and encourages them to make better use of beneficial formal financial products.*

Abstrak

Program sosialisasi edukasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kemandirian finansial masyarakat di Desa Taeno, Kelurahan Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon. Dalam konteks ini, rendahnya literasi keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi masyarakat, terutama terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga. Program sosialisasi ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan anggaran, menabung, dan pengelolaan utang, serta untuk memperkenalkan produk keuangan formal yang dapat diakses oleh masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk membekali masyarakat dengan keterampilan finansial yang membantu mereka mencapai kemandirian dalam aspek keuangan sehari-hari. Metode pelaksanaan program ini melibatkan penyuluhan tatap muka di balai desa, workshop interaktif, serta pendampingan individual. Sosialisasi ini juga mencakup pengenalan terhadap layanan keuangan digital, seperti e-wallet dan layanan perbankan online, yang dirancang untuk memperluas akses masyarakat terhadap berbagai opsi

pengelolaan keuangan. Dalam setiap sesi, peserta didorong untuk memahami pentingnya perencanaan keuangan, menabung secara teratur, dan menghindari utang konsumtif. Evaluasi program dilakukan secara berkala melalui survei dan diskusi kelompok untuk menilai peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku keuangan di masyarakat. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap manajemen keuangan dasar dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan. Masyarakat yang terlibat dalam program ini mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengatur anggaran, menyusun dana darurat, dan memilih produk keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, program ini membantu mengurangi ketergantungan masyarakat pada pinjaman konsumtif dan mendorong mereka untuk lebih memanfaatkan produk keuangan formal yang bermanfaat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemandirian Finansial, Edukasi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global serta peningkatan akses terhadap teknologi informasi telah membuka banyak peluang dan tantangan baru dalam dunia keuangan. Kemajuan ini juga turut memperkaya berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat luas, mulai dari layanan perbankan digital, investasi online, hingga platform pinjaman yang kian beragam. Di tengah pesatnya perkembangan ini, kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan yang baik tidak hanya membantu masyarakat dalam mengambil keputusan finansial yang bijaksana, tetapi juga melindungi mereka dari risiko finansial yang merugikan (Yushita, 2017). Namun, realitas menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di banyak negara, termasuk Indonesia, masih rendah, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah atau di daerah pedesaan.

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu mengenai konsep-konsep keuangan dasar seperti menabung, berinvestasi, manajemen utang, serta pengetahuan tentang berbagai produk keuangan (Komarudin et al., 2020). Individu dengan literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membuat perencanaan keuangan jangka panjang, memanfaatkan produk keuangan sesuai kebutuhan, dan menghindari jebakan utang yang berpotensi merugikan (Komarudin et al., 2020). Dalam masyarakat modern, kemandirian finansial tidak hanya dicapai melalui kemampuan menghasilkan pendapatan, tetapi juga dengan keterampilan dalam mengelola dan mengoptimalkan keuangan yang dimiliki. Dengan kemandirian finansial, seseorang dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi dan keluarga serta memiliki fleksibilitas untuk menghadapi berbagai tantangan ekonomi (Liestyowati et al., 2024).

Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat menimbulkan berbagai konsekuensi yang signifikan, antara lain kurangnya pemahaman dalam mengelola utang, rendahnya kesadaran menabung, dan minimnya kesiapan menghadapi kondisi darurat finansial. Banyak individu yang terjebak dalam produk-produk keuangan yang tidak mereka pahami sepenuhnya, atau terjebak dalam utang konsumtif yang akhirnya membebani keuangan

mereka dalam jangka panjang. Melihat situasi ini, program edukasi keuangan menjadi salah satu upaya strategis untuk meningkatkan literasi finansial dan membekali masyarakat dengan pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kemandirian finansial (Liestyowati et al., 2024).

Program edukasi keuangan merupakan inisiatif yang dirancang untuk memberikan informasi dan keterampilan praktis kepada masyarakat agar mereka lebih memahami dan mengelola keuangan mereka secara bijaksana (Suprpto et al., 2024). Program ini dapat diimplementasikan melalui berbagai cara, mulai dari pelatihan tatap muka, penyuluhan, hingga penggunaan media digital yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Dalam pelaksanaannya, program edukasi keuangan sering kali melibatkan berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, lembaga keuangan, organisasi non-pemerintah, dan institusi pendidikan. Peran aktif dari berbagai pihak ini penting untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dan memastikan materi edukasi keuangan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan target audiens (Azizi et al., 2024).

Di Indonesia, literasi keuangan menjadi perhatian penting bagi pemerintah, terutama melalui program Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang berfokus pada inklusi dan edukasi keuangan. Salah satu target pemerintah adalah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk dan layanan keuangan agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan rasional. Dengan literasi yang lebih baik, masyarakat diharapkan tidak hanya memahami fungsi dasar produk keuangan tetapi juga mampu menghindari produk atau layanan yang berisiko tinggi dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka (Prihatni et al., 2024).

Pentingnya edukasi keuangan juga semakin terasa di tengah kondisi ekonomi global yang bergejolak, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang meningkatkan kesadaran akan perlunya perencanaan dan kemandirian finansial. Banyak individu dan keluarga yang merasakan dampak finansial secara langsung, sehingga kebutuhan akan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi menjadi semakin mendesak. Program edukasi keuangan dapat membantu masyarakat untuk memahami pentingnya dana darurat (Alfiana et al., 2024), menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan, serta merencanakan keuangan untuk tujuan jangka panjang, seperti pendidikan anak atau pensiun.

Kemandirian finansial merupakan tujuan akhir dari literasi keuangan yang baik (Wartono, 2023). Individu yang mandiri secara finansial memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bergantung pada pihak lain (Amalia & Syawie, 2015). Kemandirian ini tercapai ketika seseorang memiliki pendapatan yang cukup, bijak dalam mengatur pengeluaran, dan memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola aset

serta utang. Edukasi keuangan yang efektif dapat membantu individu untuk mencapai kemandirian ini melalui pengelolaan keuangan yang tepat, sehingga mereka lebih siap menghadapi berbagai situasi ekonomi tanpa mengalami tekanan finansial yang berat atau ada terjadi kenaikan pendapatan (Sapthu, 2023).



Gambar 1

Desa Taeno, yang berada di Kelurahan Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon, memiliki potensi masyarakat yang beragam, baik dari segi usia, pekerjaan, maupun latar belakang ekonomi. Namun, seperti halnya banyak daerah lainnya, masyarakat di desa ini menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan, termasuk kurangnya akses ke produk keuangan formal, minimnya pengetahuan akan perencanaan finansial, dan potensi keterjebakan dalam utang yang kurang produktif. Oleh karena itu, program sosialisasi edukasi keuangan ini dirancang untuk meningkatkan literasi dan kemandirian finansial masyarakat, serta membantu mereka memahami bagaimana mengelola keuangan pribadi dan keluarga dengan lebih baik.

Tujuan Program

Tujuan utama dari program edukasi keuangan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat Desa Taeno, Kelurahan Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mengelola keuangan pribadi maupun keluarga secara efektif. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan dasar, seperti perencanaan anggaran, menabung, investasi, dan manajemen utang, yang dapat mendukung terciptanya kemandirian finansial di masyarakat. Melalui edukasi yang tepat, diharapkan masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih

baik, mengelola sumber daya ekonomi dengan lebih bijak, serta mengurangi risiko keuangan yang tidak diinginkan, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat.

Sasaran Program

Sasaran program ini meliputi seluruh lapisan masyarakat Desa Taeno, terutama kelompok-kelompok produktif seperti petani, pedagang, dan nelayan yang selama ini belum memiliki akses atau pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan. Selain itu, program ini juga ditargetkan pada kalangan muda dan perempuan, yang memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Dengan fokus pada masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan keuangan, program ini bertujuan untuk menjangkau mereka yang paling membutuhkan panduan dalam mengelola keuangan sehari-hari, serta membantu mereka memanfaatkan berbagai peluang finansial yang ada di sekitar mereka, termasuk akses ke layanan keuangan formal.

Materi Sosialisasi

Materi sosialisasi yang disampaikan dalam program edukasi keuangan ini mencakup berbagai topik yang relevan dan aplikatif bagi masyarakat Desa Taeno. Materi utama meliputi pengelolaan anggaran keluarga, cara menyusun anggaran pendapatan dan pengeluaran secara efektif, pentingnya menabung untuk kebutuhan darurat, dan dasar-dasar investasi sederhana yang aman. Selain itu, materi juga mencakup pengenalan produk-produk keuangan formal seperti rekening tabungan, kredit mikro, dan asuransi yang dapat diakses oleh masyarakat desa. Disampaikan juga materi tentang manajemen utang, di mana peserta diajarkan cara mengelola utang dengan bijak agar tidak terjatuh dalam masalah keuangan yang lebih besar.

Program sosialisasi ini juga menyertakan diskusi tentang perencanaan keuangan jangka panjang, yang meliputi penentuan tujuan finansial, strategi untuk mencapai tujuan tersebut, serta pentingnya mempersiapkan dana pensiun dan pendidikan anak. Peserta diberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) dan layanan keuangan digital, yang dapat membantu mereka dalam melakukan transaksi keuangan dengan lebih mudah dan efisien. Dengan pendekatan yang sederhana dan praktis, materi sosialisasi ini diharapkan dapat langsung diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode sosialisasi yang digunakan dalam program edukasi keuangan di Desa Taeno adalah kombinasi antara pendekatan partisipatif dan praktik langsung. Pertama, pendekatan partisipatif dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok terarah (FGD) di mana masyarakat diajak untuk berbagi pengalaman dan tantangan mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat terkait literasi keuangan serta menggali pemahaman awal mereka mengenai topik-topik seperti anggaran, menabung, dan investasi. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, program ini dapat lebih efektif menyesuaikan materi yang disampaikan agar relevan dengan situasi ekonomi dan sosial mereka.

Selain diskusi, sosialisasi juga dilakukan dengan praktik langsung melalui simulasi pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran rumah tangga dan perencanaan menabung. Peserta diberikan contoh situasi keuangan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, lalu diajak untuk merencanakan pengeluaran dan mengelola pemasukan dengan lebih baik. Metode simulasi ini dirancang untuk memperkuat pemahaman konsep keuangan dengan memberikan pengalaman nyata yang dapat langsung diterapkan setelah program selesai. Melalui latihan praktis dan bimbingan, masyarakat diharapkan mampu menerapkan literasi keuangan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kemandirian finansial mereka secara berkelanjutan.

3. HASIL

Hasil sosialisasi program edukasi keuangan di Desa Taeno menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman masyarakat terkait literasi keuangan. Sebelum pelaksanaan program, banyak peserta yang memiliki pemahaman terbatas mengenai pengelolaan anggaran rumah tangga dan perencanaan keuangan jangka panjang. Namun, setelah mengikuti sosialisasi, sebagian besar peserta mampu menyusun anggaran sederhana dan mengelola pendapatan mereka dengan lebih terstruktur. Mereka juga mulai memahami pentingnya menabung secara rutin, baik untuk kebutuhan darurat maupun untuk tujuan keuangan yang lebih besar seperti pendidikan anak dan modal usaha.

Selain peningkatan literasi keuangan, program ini juga berhasil mendorong kemandirian finansial di kalangan peserta. Masyarakat yang sebelumnya hanya bergantung pada satu sumber pendapatan kini mulai merencanakan diversifikasi penghasilan dengan memanfaatkan tabungan dan dana yang mereka kelola secara lebih bijak. Beberapa peserta program melaporkan bahwa mereka sudah mulai menabung secara teratur setelah sosialisasi,

sementara yang lainnya mulai tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang produk keuangan formal seperti kredit mikro dan asuransi. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka menjadi lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan tepat sasaran.

Selain itu, kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang juga meningkat. Masyarakat Desa Taeno yang sebelumnya belum terbiasa memikirkan keuangan jangka panjang mulai memahami pentingnya mempersiapkan dana pensiun dan biaya pendidikan anak. Beberapa peserta, terutama dari kalangan muda dan ibu rumah tangga, menyatakan bahwa program ini telah mengubah cara pandang mereka terhadap keuangan pribadi dan keluarga. Mereka kini lebih berfokus pada tujuan keuangan yang spesifik dan realistis serta memiliki motivasi untuk mencapainya melalui perencanaan yang baik dan disiplin.

Hasil lainnya adalah peningkatan pemahaman masyarakat tentang teknologi keuangan (fintech). Sosialisasi ini memperkenalkan layanan keuangan digital sebagai sarana yang dapat memudahkan mereka dalam mengelola transaksi keuangan harian, termasuk menabung dan melakukan pembayaran. Setelah sosialisasi, sebagian masyarakat mulai memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk mempermudah transaksi mereka, terutama bagi mereka yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal. Dengan demikian, program edukasi keuangan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan kemandirian finansial masyarakat di Desa Taeno.

4. SIMPULAN

Program Edukasi Keuangan yang dilaksanakan di Desa Taeno, Kelurahan Rumah Tiga, Kecamatan Teluk Ambon, bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kemandirian finansial masyarakat setempat. Dalam program ini, masyarakat diperkenalkan pada konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran rumah tangga, pentingnya menabung, dan cara berinvestasi yang aman. Sosialisasi ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan uang, serta membantu masyarakat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Melalui pengetahuan ini, masyarakat bisa lebih terarah dalam mengambil keputusan finansial yang bijak.

Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya kemandirian finansial sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan. Kemandirian finansial memungkinkan individu atau keluarga untuk tidak terlalu bergantung pada pinjaman atau bantuan eksternal, yang pada akhirnya dapat menciptakan stabilitas ekonomi di tingkat rumah tangga. Masyarakat Desa Taeno diharapkan mampu mengelola pendapatan dan pengeluarannya dengan lebih baik,

sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka panjang seperti pendidikan anak atau perbaikan rumah.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini berperan penting dalam memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi keuangan, serta memberi bekal keterampilan praktis untuk mengelola keuangan secara mandiri. Keberhasilan program ini akan tercermin pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih percaya diri dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, A., Dewantara, B., Mulatsih, L. S., Hakim, M. Z., & Rachmania, D. (2024). Peningkatan Kesadaran Investasi Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Melalui Program Edukasi Keuangan: Menuju Masyarakat Tangguh Finansial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 4458–4464.
- Amalia, A. D., & Syawie, M. (2015). Pembangunan Kemandirian Desa melalui konsep pemberdayaan: Suatu Kajian dalam perspektif sosiologi. *Sosio Informa*, 1(2).
- Azizi, M., Ahmad, S., Ernayani, R., Anantadjaya, S. P. D., & Lestari, W. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Generasi Muda. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9366–9372.
- Komarudin, M. N. K., Nugraha, N., Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Liestyowati, L., Ramadhani, I., & Indrawati, S. (2024). Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Efektif di Tengah Tantangan Ekonomi: Pelatihan Online Untuk Kelompok Gabungan Organisasi Wanita (GOW) di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 60–68.
- Prihatni, R., Baroto, Y., Simbolon, H. O., Amalia, D., Meirsha, I. D. M. T., Azis, S. A., & Sastraatmadja, A. H. M. (2024). *ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN DI INDONESIA: Strategi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. Penerbit Widina.
- Sapthu, A. (2023). Listrik Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku. *Jurnal Cita Ekonomika*, 17(2), 199–207.
- Suprpto, S., Ningsih, T. W., Purnama, Y., Waromi, J., Rofingatun, S., & Falah, S. (2024). Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-Langkah Menuju Kesejahteraan Finansial. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 2388–2395.
- Wartono, T. (2023). Kampanye Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Ekonomi Rendah. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12672–12677.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.